ABSTRAK

Ahmad Imam Qolbiy. 190103020045. Tafsir *Al-Qur'an di Media Online (Studi Sumber, Corak, dan Metode Tafsir pada Website Tafsiralquran.id)*. Pembimbing; (1) Dr. H. Ahmad Mujahid, MA.(2) H. Hanafi, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Tafsir *Al-Qur'an, Media Online, Sumber* Tafsir*, Corak* Tafsir*, Metode* Tafsir*. Tafsiralquran.id*

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat mengakses informasi keagamaan, termasuk kajian tafsir Al-Qur'an. *Website tafsiralquran.id* hadir sebagai media *online* yang menyajikan tafsir Al-Qur'an dengan berbagai pendekatan, baik berdasarkan sumber klasik maupun analisis kontekstual yang relevan dengan isu-isu kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sumber, corak, dan metode tafsir yang digunakan dalam website ini serta menilai kelebihan dan kekurangannya sebagai referensi tafsir digital, sehingga dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana *website* ini berkontribusi dalam penyebaran kajian tafsir yang kredibel dan mudah diakses oleh masyarakat luas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten, di mana data dikumpulkan melalui dokumentasi artikel tafsir yang diunggah pada *website tafsiralquran.id* dari tahun 2023 hingga awal 2025 (Ketika penelitian ini dilakukan). Analisis dilakukan terhadap sumber tafsir yang digunakan, corak tafsir yang dikembangkan, serta metode yang diterapkan dalam penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tafsiralquran.id* menggabungkan tafsir bil ma'tsur dan tafsir bil ra'yi, dengan rujukan utama seperti tafsir Al-Misbah, tafsir Ibnu Katsir, dan tafsir Al-Qurtubi. *Website* ini menggunakan berbagai corak tafsir, dengan dominasi corak ahkam dan tafsir kebangsaan, serta corak lain seperti corak ekologi, tarbawi, dan isyari. Dari segi metode tafsir, *website* ini menerapkan metode tematik (maudhu'i) dan analitis (tahlili) sesuai dengan kebutuhan kajian. Keunggulan *website* ini terletak pada penggunaan sumber tafsir yang kredibel, bahasa yang mudah dipahami, serta akses digital yang memudahkan pencarian tafsir. Namun, kekurangan yang ditemukan meliputi belum lengkapnya tafsir untuk seluruh ayat, dominasi corak tafsir tertentu, serta kurangnya interaksi dengan pengguna.